

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seluruh pertumbuhan bangsa Indonesia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Akibatnya, pendidikan sangat penting untuk kemajuan berbagai ilmu pengetahuan karena pendidikan berkualitas tinggi dapat mengajar seluruh negara. Dalam pengertian ini, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional membantu pengembangan keterampilan dan pembentukan peradaban dan karakter bangsa yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

Kurikulum berkembang sesuai dengan kondisi dan keadaan, tingkat perkembangan berpikir dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan untuk memodifikasi dan mengajarkan inovasi pembelajaran. Guru sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran karena mereka membantu siswa belajar secara efektif dan membuatnya lebih mudah untuk memenuhi harapan mereka. Kebosanan dan kesulitan memahami pelajaran mungkin diakibatkan oleh kegiatan belajar mengajar yang berulang-ulang. Agar siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana Mailani (2015) menjelaskan standar pengajaran dan harapan guru untuk menggunakan banyak sumber daya yang mereka miliki dalam upaya membantu siswa mengatasi tantangan mereka menjadi semakin penting dalam pendidikan saat ini. Guna mengembangkan cara berpikir siswa agar lebih kritis dan kreatif. Kenyataannya, bagaimanapun, menunjukkan bahwa hasil belajar

siswa masih jauh dari harapan. Ini karena banyak siswa mengharapkan dan membenci kuliah yang tidak dijawab, dan guru sering kali menggunakan pendekatan pengajaran tradisional yang lebih berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 104231 Sugiharjo, bahwasanya dalam kegiatan belajar mengajar belum sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan terdapat masalah seperti guru kurang terampil dalam memilih model dan media pembelajaran. Selama ini guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional sehingga menjadikan rendahnya peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Oleh sebab itu, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah khususnya hasil belajar siswa pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 1.

Table 1.1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 104231 Sugiharjo

No.	Nilai%	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 76	Tuntas	7 Orang	65%
2.	≤ 76	Tidak Tuntas	13 Orang	35%
Jumlah			20 Orang	100%

(Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 104231 Sugiharjo”

Dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi suatu solusi dalam meningkatkan peran aktif siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menerapkan model pembelajaran yang tepat juga sangat membantu guru untuk mengekspresikan ide. Dari beberapa model pembelajaran yang ada, model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 104231 Sugiharjo adalah model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

Menurut Shoimin (2016:122) Picture and Picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan memasangkan atau mengurutkannya ke dalam urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar, yang merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru mempersiapkan gambar-gambar yang akan ditampilkan terlebih dahulu, yang dapat berupa kartu atau dalam bentuk bagan besar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 3 di SD Negeri 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Guru kurang terampil dalam memilih model pembelajaran
2. Rendahnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Guru kurang terampil dalam memilih media pembelajaran
5. Hasil belajar siswa pada Tema 6 Subtema 3 masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu ”Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 3 di SD Negeri 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*?
2. Bagaimana hasil belajar sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*?
3. Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bahan ajar selanjutnya yang relevan untuk penggunaan model pembelajaran yang lebih baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menjanjikan untuk menambah wawasan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya

yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan strategi untuk mempelajari lebih lanjut mata pelajaran dan aspek lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru kelas V agar dapat meningkatkan kemampuan kinerjanya dalam penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi contoh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang baru dan meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.